

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif agar penelitian ini dapat menjelajahi, memahami dan menemukan realitas masalah sosial maupun politik, karena penelitian ini membutuhkan pengamatan secara langsung pada objek dan subjek yang diteliti. Menurut Aminah (2019: 53), para ilmuwan politik yang menyelidiki makna yang dimiliki seseorang terhadap perilaku, tindakan dan interaksi, relasi antara aktor-aktor, maka penelitian kualitatif hadir berfungsi untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel tersebut. Dengan penyajian deskripsi hasil penghimpunan pandangan dari informan dan observasi lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang relevan dalam menganalisis perbandingan institusi terhadap implementasi kebijakan. Menurut Baxter dan Jack dalam jurnal MEDIAPSI karya Gilang dan Wiwin (2021) mendefinisikan studi kasus merupakan suatu pendekatan yang memberikan fasilitas bagi peneliti untuk menyelidiki fenomena menggunakan sumber data yang beragam. Terdapat beberapa tipe studi kasus menurut Baxter dan Jack diantaranya studi kasus eksplanatori, eksploratori, deskriptif, *single case*, *multiple case*, instrinsik dan instrumental. Dalam penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif, dimana untuk mendeskripsikan suatu fenomena konteks kehidupan nyata atau kontemporer.

### 3.2 Penentuan Unit Analisis

Penentuan unit analisis untuk memperjelas objek yang akan diteliti demi mempermudah fokus penelitian. Fokus pada penelitian ini menganalisis masalah penerapan keputusan tingkat pusat di tingkat lokal yang dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKBP3A) di Kota Tasikmalaya sebagai lembaga yang fokus pada pencegahan tindak kekerasan, khususnya kekerasan seksual

### 3.3 Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, digunakan dua teknik penentuan informasi atau sampling, yaitu *Purpsive Sampling*. *Purposive Sampling*, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2020:95), merupakan metode pengambilan sampel atau sumber data yang dilakukan dengan mengikuti kriteria tertentu. Dimana informan memiliki peranan kunci dalam data yang dituju atau memiliki informasi yang paling relevan terkait dengan sumber data. *Key informan* pada penelitian ini berada di pihak Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya. Mitra Dinas PPKBP3A dan lingkungan kebijakan UU TPKS seperti kepolisian, *Non-Government Organization* dan akademisi juga dilibatkan sebagai data pendukung.

**Tabel Error! No text of specified style in document..1: Informasi Narasumber**

Nama Informan	Sebagai
Lusi rosdianti, M.Pd., M.Si.	Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas PPKBP3A.

Dindin Mohamad Syarifudin, S.KM., M.PH	Analisis Perlindungan Perempuan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas PPKBP3A.
AIPDA Eka Ratnawati	Kepala Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Sat Reskrim Polres Kota Tasikmalaya.
Fitriyani Yulawati, S.IP., M.Si.	Akademisi, Dosen Jurusan Ilmu Politik Universitas Siliwangi.
Ipa Zumrotul Falihah	Direktur Lembaga Taman Jingga Kota Tasikmalaya.
H. Murjani, S.E., M.M.	Sekretaris Komisi IV DPRD Kota Tasikmalaya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Secara umum dalam penelitian kualitatif, proses analisis data seringkali berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan tujuan untuk mengumpulkan sumber data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan secara terencana dan sistematis melalui serangkaian tahapan.

Sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data utama akan diperoleh melalui

wawancara dan observasi dengan metode purposive sampling dan snowball sampling. Informan dari Dinas PPKBP3A Kota Tasikmalaya akan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini. Sementara itu, sumber data sekunder atau pendukung yang akan digunakan untuk melengkapi penelitian ini adalah berbagai dokumen, termasuk tulisan dan gambar yang berasal dari para informan.

### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara adalah suatu percakapan yang memiliki tujuan tertentu yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan keterangan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Selama pelaksanaan wawancara, akan ada panduan yang digunakan sebagai kerangka dasar untuk mengarahkan data yang ingin diperoleh dari informan. Selain itu pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang atau berubah sesuai dengan informasi baru yang menunjang penelitian.

### **3.4.2 Observasi**

Dengan metode ini peneliti akan mengamati dan memperhatikan aktivitas objek yang diteliti atau berinteraksi dengan lingkungan penelitian. Menurut Lexy (2017: 176) pengamatan alamiah atau pengamatan tidak terstruktur inilah yang dikehendaki dalam penelitian kualitatif, sedangkan situasi yang dibuat biasanya digunakan untuk keperluan eksperimen. Dengan melakukan ini peneliti mencoba melihat dan memiliki pengalaman dari sudut pandang seorang individu atau tim di

DPPKBP3A yang berkaitan dengan implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual di Kota Tasikmalaya, serta peneliti akan melakukan pencatatan secara mendalam dan sistematis dari berbagai hasil pengamatan lapangan untuk kebutuhan sumber data.

### **3.4.3 Studi dokumentasi**

Kegunaan dokumen dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data berupa draft, file, gambar, rekaman, instruksi, laporan, keputusan pimpinan dan sebagainya. Dokumentasi sebagai sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini akan dilakukan pada saat berada di lokasi penelitian yaitu Dinas PPKBP3A. Adapun pengambilan dokumentasi ini yang memiliki kaitan dengan implementasi UU TPKS di Kota Tasikmalaya.

Untuk memanfaatkan sumber data hasil dokumentasi akan dilakukan teknik kajian isi atau content analysis, menurut menurut Lexy (2017: 220) dijelaskan Holsti menyatakan bahwa kajian isi merupakan teknik untuk menarik kesimpulan melalui upaya menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

### **3.5 Pengolahan dan Analisis data**

Metode analisis data merupakan sebuah proses mengorganisasikan data, memilah data agar dapat dikelola hingga dapat menghasilkan sebuah kesimpulan untuk dipelajari. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

teknik analisis data teori Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020: 142) yang dapat digambarkan sebagai berikut.

1) Kondensasi data

Dalam Sugiyono (2020) Miles dan Huberman dalam buku yang telah direvisi terdapat perubahan dalam komponen analisis data. Mereka menggantikan istilah “reduksi data” dengan “kondensasi data”. Kondensasi data mengacu pada proses seleksi, penfokusan, penyederhanaan, pembuatan abstraksi dan transformasi data dari catatan lapangan.

2) Penyajian Data

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, hasil dokumentasi dan kategorisasi data yang mengilustrasikan analisis pada implementasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tidak Pidana Kekerasan Seksual di Kota Tasikmalaya.

3) Tahap Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini dilakukan karena penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan memahami dari rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan ini merupakan jawaban yang diejawantahkan dalam rupa narasi dan juga dapat terjadi perubahan untuk kedepannya jika memang ditemukan fakta baru pada objek yang diteliti disaat proses verifikasi data di lapangan secara langsung.

### 3.6 Pengujian Keabsahan Data

Penelitian memerlukan pengujian keabsahan data untuk menunjukkan hasil penelitian dari data yang valid atau artinya data peneliti merupakan data sesungguhnya di lapangan. Menurut Sugiyono (2020) terdapat beberapa metode pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability*, uji *confirmability*. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode uji *credibility*, untuk menguji kredibilitas dari data penelitian ini dengan cara pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi data.

Adapun salah satu teknik triangulasi data yang menurut Sugiyono yaitu Triangulasi sumber, teknik ini dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber data. Sumber-sumber yang dimaksud bukan hanya sumber dari wawancara saja, tetapi wawancara dengan suatu dokumen dan observasi. Menurut Patton dalam Moeleong (2017) triangulasi dapat dicapai dengan cara:

- a) Membandingkan data hasil observasi atau pengamatan dengan hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang di publik dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c) Membandingkan apa yang dikatakan oleh seseorang mengenai situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang dalam berbagai tingkatan

dan peneliti juga menggunakan uji dependability dengan cara pengauditan pada proses penelitian melalui pembimbing dan penguji pada penelitian ini.

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPKBP3A), Polres Kota Tasikmalaya, dan lingkungan kebijakan lainnya.

#### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Waktu dan jadwal penelitian akan dilakukan selama 6 bulan, terhitung dari Oktober 2023 sampai dengan Maret 2024, untuk lebih lengkapnya akan dilampirkan dalam lampiran.